

MENELUSURI JEJAK YASUKE: ANALISIS PERBANDINGAN CATATAN SEJARAH DAN ADAPTASI ANIME YASUKE (2021)

TRACING YASUKE'S FOOTSTEPS: A COMPARATIVE ANALYSIS OF HISTORICAL RECORDS AND ANIME ADAPTATION YASUKE (2021)

R. Arfianty¹, C. Sitanggang²

¹Sastra Jepang, Universitas Sumatera Utara, Medan
e-mail: rani.arfianty@usu.ac.id, christo09092003@gmail.com

Abstract

This study examines the representation of Yasuke, a man of African descent who became a samurai under the rule of Oda Nobunaga in the anime Yasuke (2021), produced by Netflix and Studio MAPPA. Although the anime incorporates elements of fantasy and various narrative modifications, the historical core about Yasuke's existence is documented in several sources, including Shinchōkōki and modern scholarly works (Lockley & Girard, 2019; Fuaddah, 2022; Rundjan, 2015). This research employs a descriptive qualitative method, with a historical approach comparing empirical data (age, background, and involvement in the Honnō-ji Incident) to the anime's depiction. The findings indicate that, while there are similarities in the fundamental characterization, such as Yasuke's physical traits and his relationship with Nobunaga, many additional elements, including robots, magic, and the modified account of Yasuke's first meeting with Nobunaga, are fictional. Other notable differences emerge in the portrayal of Yasuke's origins, the setting of his encounter with Nobunaga, and scenes following the Honnō-ji Incident. From a cultural standpoint, such adaptations can introduce Yasuke's figure to a wide audience, although viewers seeking historical accuracy should consult period documents (such as Shinchōkōki) and modern studies. Hence, this study underscores the importance of distinguishing between historical facts and creative liberties within popular culture adaptations, so as to avoid misconceptions about Yasuke's figure and Japanese history during Nobunaga's era.

Keywords: historical notes, adaptation, anime

Abstrak

Penelitian ini mengkaji representasi Yasuke, seorang pria keturunan Afrika yang menjadi samurai di bawah pemerintahan Oda Nobunaga dalam anime Yasuke (2021) yang diproduksi oleh Netflix dan Studio MAPPA. Meskipun animenya memasukkan unsur fantasi dan berbagai modifikasi narasi, inti sejarah keberadaan Yasuke didokumentasikan dalam beberapa sumber, termasuk Shinchōkōki dan karya ilmiah modern (Lockley & Girard, 2019; Fuaddah, 2022; Rundjan, 2015). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan sejarah yang membandingkan data empiris (usia, latar belakang, dan keterlibatan dalam Insiden Honnō-ji) dengan penggambaran animenya. Temuan menunjukkan bahwa, meskipun ada kesamaan dalam karakterisasi mendasar, seperti ciri fisik Yasuke dan hubungannya dengan Nobunaga, banyak elemen tambahan, termasuk robot, sihir, dan kisah modifikasi pertemuan pertama Yasuke dengan Nobunaga, bersifat fiksi. Perbedaan penting lainnya muncul dalam penggambaran asal usul Yasuke, latar pertemuannya dengan Nobunaga, dan adegan setelah Insiden Honnō-ji. Dari sudut pandang budaya, adaptasi semacam itu dapat memperkenalkan sosok Yasuke kepada khalayak luas, meskipun pemirsa yang mencari keakuratan sejarah harus membaca dokumen-dokumen kuno (seperti Shinchōkōki) dan studi modern. Oleh karena itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya membedakan antara fakta sejarah dan kebebasan kreatif dalam adaptasi budaya populer, untuk menghindari kesalahpahaman tentang sosok Yasuke dan sejarah Jepang pada era Nobunaga.

Kata kunci: catatan sejarah, adaptasi, anime

Received:23-12-2023; Revised: 18-02-2025; Accepted: 19-02-2025; Published: 28-02-2025

1. Pendahuluan

Sekitar 500 tahun lalu, seorang laki-laki berdarah Afrika tiba di Jepang dan menjadi orang asing pertama yang menyandang gelar samurai, yakni Yasuke (Mohamud, 2019)[8]. Kisah Yasuke menjadi istimewa karena ia berada di bawah pemerintahan Oda Nobunaga dan bukan berdarah Jepang. Menurut Fuaddah (2022)[3], Yasuke dibawa ke Jepang pada tahun 1579 oleh kelompok misionaris Yesuit, sebuah ordo dalam Gereja Katolik Roma yang dikenal dengan kedisiplinannya. Keberadaan Yasuke juga tercatat dalam kronik sezaman bernama *Shinchōkōki*, yang disusun oleh Ōta Gyūichi, mantan prajurit Oda Nobunaga. Di dalamnya digambarkan bagaimana Yasuke saat itu berusia 26–27 tahun, berkulit hitam legam, berbadan kekar, mampu berbicara bahasa Jepang secara terbatas, dan memiliki tinggi sekitar 188 cm—suatu hal yang sangat mencolok bagi masyarakat Jepang kala itu (Rundjan, 2015)[10].

Penelitian terdahulu yang membahas Yasuke kerap berfokus pada asal-usulnya, dan beberapa sejarawan berspekulasi bahwa ia berasal dari Mozambique, Ethiopia, atau Nigeria (Lockley & Girard, 2019)[6]. Ada pula kajian yang menyoroti posisinya sebagai samurai asing di bawah pemerintahan Oda Nobunaga (Fuaddah, 2022)[3] dan pengaruhnya terhadap pandangan masyarakat Jepang mengenai sosok non-Jepang di era feodal (Rundjan, 2015)[10]. Namun, aspek representasi Yasuke dalam budaya populer belum banyak mendapat sorotan mendalam dari sudut pandang perbandingan antara catatan sejarah dan adaptasi modern—terutama dalam medium anime.

Meskipun tokoh Yasuke ini populer, dan diangkat dalam berbagai medium (buku, karya sastra, permainan video, serta film), masih terbatasnya penelitian yang secara khusus menganalisis akurasi historis ketika Yasuke diadaptasi ke dalam bentuk anime. Anime *Yasuke* (2021) yang diproduksi oleh Netflix dan Studio MAPPA menampilkan berbagai elemen fiksi dan penambahan cerita yang diduga tidak sepenuhnya selaras dengan sumber-sumber sejarah yang ada. Padahal, adaptasi semacam ini berpotensi membentuk *public perception* mengenai siapa dan bagaimana sosok Yasuke sesungguhnya.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji tingkat keakuratan anime *Yasuke* (2021) dengan membandingkannya pada data bibliografis serta catatan sejarah yang tersedia.
2. Menganalisis perbedaan serta persamaan penting antara representasi anime dan versi historis Yasuke.

Untuk mengungkapkan bagaimana unsur-unsur historis dipertahankan, dihilangkan, atau diromantisasi, digunakan teori adaptasi untuk menyoroti proses kreatif, perubahan naratif, serta transformasi estetika yang terjadi ketika sumber historis diangkat ke ranah budaya populer. Sebagaimana disebutkan oleh Hutcheon, L. (2012)[4], konsep adaptasi bukan sekadar salinan teks/kejadian asli, melainkan proses transformasi kreatif. Juga, menggunakan pendekatan historis untuk memastikan data historis yang akurat sebelum membandingkannya dengan versi anime.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan dalam kajian mengenai Yasuke, khususnya dari sudut pandang adaptasi budaya populer dan akurasi historis. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi acuan bagi kajian interdisipliner yang menghubungkan sejarah, studi budaya, dan media populer dalam menyoroti bagaimana figur historis diinterpretasi ulang dalam konteks modern.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode Analisis Deskriptif Kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Winartha: 2006)[5]. Melalui pendekatan historis, penelitian berfokus pada penelusuran sumber-sumber primer dan sekunder untuk memahami konteks, latar, dan fakta historis sosok Yasuke. Dalam konteks ini, data dapat berupa catatan kontemporer hingga tulisan sejarawan modern.

Adapun Langkah penelitian adalah menyimak seluruh episode *Yasuke* (2021). Mencatat plot, dialog, karakter pendukung, latar, serta adegan yang terkait langsung dengan

informasi historis. Berikutnya, menganalisis struktur cerita anime dibandingkan dengan catatan sejarah. Lalu, mengidentifikasi penambahan karakter, plot, atau unsur fiksi di dalam anime. Hal ini untuk memastikan data historis yang akurat sebelum membandingkannya dengan versi anime, serta menyingkap narasi asli tentang Yasuke, bagaimana ia diceritakan pada zamannya, dan apa saja yang masih menjadi perdebatan di kalangan sejarawan.

Langkah berikutnya, membandingkan data historis dengan data anime. Kemudian, menginterpretasi hasil perbandingan untuk menjawab seberapa jauh anime *Yasuke* mengadaptasi atau menyimpangi catatan sejarah.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah analisis perbandingan kisah karakter Yasuke dalam Anime *Yasuke* dengan catatan asli sejarahnya berdasarkan pemaparan historis dari Lockley, T., & Girard, G (2019)[6] yang menjelaskan spekulasi asal-usul Yasuke (Mozambique, Ethiopia, atau Nigeria) dan juga menyoroti kemungkinan bahwa Yasuke pernah dijadikan budak sebelum berstatus bebas, lalu tiba di Jepang. Berikutnya, penjelasan dari Fuaddah (2022)[3], yang memberikan penekanan peran Yesuit dalam membawa Yasuke ke Jepang. Juga, Rundjan (2015)[10], yang menguraikan data bahwa Yasuke, saat bertemu Nobunaga, diperkirakan berusia 26–27 tahun, memiliki tinggi sekitar 188 cm, dan mampu berbahasa Jepang dasar.

Insiden Honnou-Ji dan gugurnya daimyo Oda Nobunaga



Gambar 1. Insiden Honnou-ji

Gambar 1 diambil dari episode 1 pada waktu 6 menit lewat 55 detik, menggambarkan adegan bagaimana situasi insiden Honnou-ji yaitu insiden terjadinya pembunuhan *daimyo* (pemimpin) pada saat itu, yaitu Oda Nobunaga di kuil Honnou-ji di Kyoto. Keadaan kuil juga digambarkan sesuai dengan catatan sejarahnya yang sedang terbakar dan Oda Nobunaga di dalam kuil tersebut juga sedang terluka parah dan memutuskan melakukan *seppuku* dikarenakan dirinya yang pada saat itu sudah terluka parah dan kalah dalam jumlah juga kurangnya persiapan dalam menanggapi pemberontakan yang dilakukan oleh Akechi Mitsuhide.

Namun, dalam episode ini terdapat hal yang berbeda dengan catatan sejarah yang ada yaitu dimana pada saat terbakarnya kuil Honnou-ji, Yasuke memang ada ikut serta tapi Yasuke tidak membantu Oda Nobunaga dalam melakukan *seppuku*. Adapun dalam catatan sejarahnya, Oda Nobunaga melakukan hal tersebut sendiri tapi ada juga yang mengatakan bahwasannya Yasuke pada saat itu memang tidak membantu tuannya melakukan *seppuku* tetapi, dia mengambil kepala tuannya agar tidak jatuh ke tangan para pemberontak sehingga Akechi mitsuhide tidak dapat naik menjadi *daimyo* dan menerima penolakan. Pada episode ini juga diceritakan bahwasannya Mori Ranmaru selamat dan sudah lari ke tempat lain, namun, dalam catatan sejarahnya, Mori Ranmaru pengawal setianya Oda Nobunaga juga turut gugur dalam insiden tersebut.

Pertemuan pertama kalinya Yasuke dan Oda Nobunaga



Gambar 2. Pertemuan dengan Oda Nobunaga

Data 2 diambil dari episode 1 pada waktu 18 menit, yang menceritakan bahwasannya Yasuke dan Oda Nobunaga berjumpa pada tahun 1579 di pelabuhan Nanban. Namun, dalam catatan sejarah dicatat tahun Yasuke datang pertama kali ke Jepang pada tahun 1579, akan tetapi tidak ada disebut bahwasannya mereka jumpa di pelabuhan Nanbaka.

Dalam adegan ini juga digambarkan bahwasannya Yasuke merupakan seorang pelayan dari seorang pedagang yang sedang melakukan perdagangan transaksi dengan pihak daimyo Oda Nobunaga dan Ketika transaksi tersebut terjadi Yasuke sedang terlibat perkelahian dengan seorang samurai dan karena perkelahian tersebut yang membuat Oda Nobunaga tertarik kepadanya. Di sisi lain, dalam catatan sejarah yang ada, Yasuke pertama kali dibawa ke Jepang oleh Pastor Alessandro Valignano seorang Pastor dari kaum ordo Yesuit dan tujuannya ke Jepang pada saat itu bukanlah untuk melakukan perdagangan melainkan melakukan penyebaran agama Katolik di Jepang. Juga, dikatakan bahwasannya Yasuke dan Oda Nobunaga pertama kali berjumpa bukanlah pada tahun 1579 di pelabuhan Nanbaka.

Namun, mereka sebenarnya pertama kali berjumpa di kastil daimyo Oda Nobunaga pada tahun 1582 yang dimana pada waktu itu Pastor Alessandro Valignano sedang meminta izin kepada Oda Nobunaga untuk dapat melewati wilayahnya dengan tujuan untuk menyebarkan agama Katolik. Pada saat inilah Yasuke menjadi pusat perhatiannya Oda Nobunaga yang terpesona dengan tubuh Yasuke yang besar dan kulitnya berwarna hitam. Lalu, Yasuke juga bukanlah menjadi pelayan pedagang, tetapi, hal ini belum dapat dipastikan dikarenakan ada disebutkan bahwasannya Yasuke datang sebagai pengawal kaum Yesuit dan ada juga yang mengatakan bahwasannya dia dibawa sebagai seorang budak.

Oda Nobunaga yang memerintahkan para pelayannya untuk membersihkan badan Yasuke



Gambar 3. Perintah Oda Nabunaga untuk membersihkan badan Yasuke

Gambar 3 diambil dari episode 1 pada waktu 20 menit lewat 3 detik, digambarkan situasi dimana Oda Nobunaga memerintahkan para pelayannya untuk membasuh dan menggosok badan Yasuke hingga bersih. Kejadian ini disebutkan ada dalam catatan sejarah yang menceritakan keadaan pada saat itu dimana mayoritas orang Jepang pada saat itu belum pernah berjumpa dengan orang Afrika sehingga berpikir bahwasannya kulitnya yang hitam dianggap kotoran yang melekat. Namun, pada saat itu juga Oda Nobunaga mengetahui bahwasannya Yasuke lahir dengan warna kulit yang berbeda dengan mereka.

Yasuke yang dijadikan sebagai samurai oleh Oda Nobunaga



Gambar 4. Yasuke menjadi Samurai

Pada salah satu episode digambarkan situasi dimana Yasuke ditolak oleh banyak orang untuk menjadi seorang samurai dikarenakan dia merupakan orang asing dan berbeda dengan mereka. Namun, hal tersebut ditentang oleh Oda Nobunaga. Akan tetapi, dalam catatan penulisan Thomas Lockey dikatakan bahwasannya Yasuke digemari oleh orang dikarenakan dirinya yang unik dan berbeda juga dikarenakan dirinya yang mahir dalam berbahasa Jepang.

Yasuke ikut serta dalam membantu Oda Nobunaga dalam menyatukan Jepang



Gambar 5. Yasuke membantu Oda Nobunaga dalam menyatukan Jepang

Gambar 5 menggambarkan Yasuke yang turut dalam peperangan membantu Oda Nabunaga dalam menyatukan Jepang. Yasuke yang disukai oleh Oda Nobunaga pada saat itu langsung diangkat sebagai Samurai dan tentu saja sebagai samurainya milik Oda Nobunaga maka Yasuke juga mesti ikut tuannya dalam berperang. Pada saat itu Oda

Nobunaga memiliki ambisi untuk menyatukan Jepang. Penggambaran karakter Yasuke yang bertarung berdampingan dengan tuannya sesuai dengan catatan sejarah yang di mana Yasuke mengikuti Oda Nobunaga dalam menaklukkan berbagai wilayah untuk menyatukan Jepang dan bahkan ada beberapa catatan yang mengatakan bahwasannya Yasuke menjadi salah satu panglima utama milik Oda Nobunaga.

Yasuke setelah insiden Honnou-ji



Gambar 6. Yasuke setelah insiden Honnou-Ji

Dalam kisah anime Yasuke, diceritakan kisah Yasuke yang menjadi seorang nelayan setelah insiden Honnou-ji. Namun, dalam catatan sejarah dikatakan bahwasannya setelah insiden Honnou-ji, Yasuke Kembali ikut dalam pertempuran melawan Akechi Mitsuhide dibawah pimpinan anak Oda Nobunaga yaitu Oda Nobutada. Tetapi, dikarenakan jumlah mereka yang kalah banyak dengan pasukan Akechi Mitsuhide sehingga pada tanggal 21 Juni 1582 Oda Nobutada melakukan seppuku. Setelahnya siceritakan bahwasannya Akechi Mitsuhide mengirimkan Yasuke Kembali kepada kaum ordo Yesuit.

4. Kesimpulan dan Saran

Anime Yasuke (2021) memiliki inti historis yang diambil dari fakta bahwa Yasuke adalah samurai berdarah Afrika yang pernah berada di bawah kepemimpinan Oda Nobunaga. Tingkat keakuratannya terbatas pada latar dan penokohan dasar (sosok Yasuke, fisik, koneksi dengan Nobunaga), sementara banyak elemen tambahan (robot, sihir, konflik supernatural) yang merupakan fiksi belaka. Persamaan dapat ditemukan pada gambaran Yasuke sebagai samurai asing, ciri fisik mencolok, dan relasinya dengan Nobunaga. Penggambaran kisah Yasuke dalam anime Yasuke diketahui memiliki perbedaan-perbedaan dengan kisah asli yang diceritakan dalam bibliografi sejarahnya sendiri. Gambaran karakter Yasuke dan latar belakang yang diceritakan berbeda dan juga latar belakang penggambaran suasana yang sangat berbeda yaitu penggunaan teknologi yang canggih dimana mereka menggunakan robot untuk berperang dan juga sihir. Di dalam anime nya juga diceritakan bahwasannya pemimpin Jepang setelah Oda Nobunaga adalah seorang nenek *youkai* yang dapat menggunakan sihir sedangkan dalam catatan sejarah tokoh yang menggantikan Oda Nobunaga adalah Toyotami Hideyoshi.

Perbedaan tampak jelas pada unsur fantasi, plot pasca-Nobunaga, detail asal-usul Yasuke, dan karakter tambahan yang tidak tercatat dalam sejarah. Penggambaran sejarah Yasuke dan Oda Nobunaga pada versi animasinya meskipun didapati perbedaan namun tidak menjadikannya sebagai pengaburan sejarah. Kisah bibliografi Yasuke dan Oda Nobunaga dikemas dengan bentuk menarik dan menantang untuk menarik minat masyarakat luas dalam menonton dan memahami sejarah Jepang dengan lebih baik lagi.

Implikasinya, bagi penonton yang ingin mempelajari sosok Yasuke secara akurat, mesti merujuk catatan historis (seperti *Shinchōkōki* dan kajian modern) dan menyadari bahwa anime menggunakan pendekatan kreatif demi kepentingan narasi populer.

Daftar Pustaka

- [1] B. Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, Indonesia: Gajah Mada University Press, 2015.
- [2] M. J. Fleaming, "Lionsgate taps Highlander creator Gregory Widen to script film on first Black Samurai," *Deadline*, Mar. 23, 2017. [Online]. Available: <https://deadline.com/2017/03/lionsgate-taps-highlander-creator-gregory-widen-to-script-film-on-first-black-samurai-1202049635/>. [Accessed: Jan. 7, 2025].
- [3] M. N. Fuaddah, "Dianggap binatang buas inilah kisah Yasuke si samurai Jepang berkulit hitam asal Afrika yang ukuran tubuhnya membuat Oda Nobunaga takjub," *Intisari*, Mar. 3, 2022. [Online]. Available: <https://intisari.grid.id/read/033168607/?page=all>. [Accessed: Jan. 7, 2025].
- [4] L. Hutcheon, *A Theory of Adaptation*, 2nd ed., London, U.K.: Routledge, 2012. [Online]. Available: <https://doi.org/10.4324/9780203095010>.
- [5] I. M. Winartha, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta, Indonesia: Gaha Ilmu, 2006.
- [6] T. Lockley and G. Girard, *African Samurai: The True Story of Yasuke, a Legendary Black Warrior in Feudal Japan*, Hanover Square Press, 2019.
- [7] Netflix & Studio MAPPA, *Yasuke* [Serial Anime], 2021.
- [8] N. Mohamud, "Yasuke: The legendary African samurai," *BBC News*, 2019.
- [9] G. Ōta, J. Elisonas, and J. Lamers, *The Chronicle of Lord Nobunaga*, 10.1163/ej.9789004201620.i-510, 2011.
- [10] R. Rundjan, "Yasuke si Samurai Hitam," *Historia.id*, Feb. 27, 2015. [Online]. Available: <https://historia.id/militer/articles/yasuke-si-samurai-hitam-P1qgP>. [Accessed: Jan. 7, 2025].
- [11] S. Tanhati, "Yasuke, budak Afrika yang jadi samurai penting di kekaisaran Jepang," *National Geographic*, 2013.

R. Arfianty, C. Sitanggang, "Menelusuri Jejak Yasuke: Analisis Perbandingan Catatan Sejarah dan Adaptasi Anime Yasuke (2021)," *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang (JPBJ)*, vol. 11, no. 1, pp. 17-23, Feb. 2025.